



JPPK

Jurnal Pakar Pengabdian Kesehatan

Volume 1 Issue 1, 2025 (31-34)

ISSN (online) : [3108-9380](https://doi.org/10.70963/jppk.v1i1)

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JPPK>

Doi : <https://doi.org/10.70963/jppk.v1i1>

Sehat Tanpa Asap Rokok Dusun III Desa E Wonokerto Kabupaten Musi Rawas

Marmini ¹⁾, Erna Miftakhul Jannah ²⁾, Sella Fajariyani ³⁾, Hengki Tranado⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ minimarmini565@gmail.com, ² ernamiftakhul@gmail.com, ³ sellafajariyani18@gmail.com, ⁴ hengkitranado@unived.ac.id

Received [15-05-2025]

Revised [10-06-2025]

Accepted [26-06-2025]

Abstract. Smoking is one of the main risk factors for several chronic diseases that can cause death. Many studies have shown that smoking behavior can increase the risk of various diseases that can cause death. This shows that smoking is a major problem for public health (Prihatiningsih et al., 2020). A report from the World Health Organization (WHO) in 2019 stated that over the past two decades, overall tobacco users (cigarettes, cigars, kretek cigarettes) globally have decreased. In 2010, the number of tobacco users or smokers recorded was 1.397 billion people worldwide, while in 2018 the figure decreased to 1.337 billion. The decline in this figure proves that in the past two decades, the number of tobacco users or smokers has decreased by around 60 million people worldwide. Despite the decline, the prevalence of smokers is still very high and can have a bad impact (Kaniawati et al., 2021). Based on data from Based on the report of the Central Statistics Agency (BPS), the percentage of the Indonesian population aged 15 years and over who smoked in the past month was 28.62% in 2023. This percentage increased by 0.36% points from last year which was 28.26%. For the South Sumatra region, it is still high with a value of 30.91% and for data on residents of hamlet III in E. Wonokerto village who actively smoke, there are still 30 residents who smoke, dominated by fathers. The method used in this counseling is to distribute leaflets and questions and answers. The purpose of this activity is to change a healthy lifestyle without cigarette smoke to implement a healthy home environment without cigarette smoke.

Keywords: *Healthy, Cigarette Smoke, Hamlet*

Abstrak. Rokok merupakan salah satu faktor risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Banyak penelitian sudah membuktikan bahwa perilaku merokok dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa merokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat (Prihatiningsih et al., 2020). Laporan dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, menyebutkan bahwa selama hampir dua dekade terakhir, keseluruhan pengguna tembakau (rokok, cerutu, rokok kretek) secara global mengalami penurunan. Pada tahun 2010 angka pengguna tembakau atau merokok yang tercatat adalah 1,397 miliar orang diseluruh dunia, sementara pada tahun 2018 angkanya tersebut berkurang menjadi 1,337 miliar. Penurunan angka tersebut membuktikan bahwa dalam hampir dua dekade terakhir, jumlah pengguna tembakau atau merokok telah turun sekitar 60 juta orang didunia. Meskipun terjadi penurunan, namun angka prevalensi perokok masih sangat tinggi dan dapat menimbulkan dampak yang buruk (Kaniawati et al., 2021). Berdasarkan data dari Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas yang merokok selama sebulan terakhir sebesar 28,62% pada 2023. Persentase tersebut meningkat 0,36% poin dari tahun lalu yang sebesar 28,26%. Untuk wilayah sumatera selatan masih tinggi dengan nilai 30,91% dan untuk data warga dusun III pada desa E.Wonokerto yang aktif merokok masih sebanyak 30 orang warga yang merokok didominasi oleh bapak-bapak. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan membagikan leaflet dan tanya jawab. Tujuan dari kegiatan ini adalah Untuk merubah pola

hidup sehat tanpa asap rokok untuk menerapkan lingkungan rumah yang sehat tanpa asap rokok

Kata Kunci: *Sehat, Asap Rokok, Dusun*

PENDAHULUAN

Laporan dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, menyebutkan bahwa selama hampir dua dekade terakhir, keseluruhan pengguna tembakau (rokok, cerutu, rokok kretek) secara global mengalami penurunan. Pada tahun 2010 angka pengguna tembakau atau merokok yang tercatat adalah 1,397 miliar orang diseluruh dunia, sementara pada tahun 2018 angkanya tersebut berkurang menjadi 1,337 miliar. Penurunan angka tersebut membuktikan bahwa dalam hampir dua dekade terakhir, jumlah pengguna tembakau atau merokok telah turun sekitar 60 juta orang didunia. Meskipun terjadi penurunan, namun angka prevalensi perokok masih sangat tinggi dan dapat menimbulkan dampak yang buruk (Karniwati, et al., 2021) Tujuan dari penyuluhan ini adalah agar warga Dusun III Desa E. Wonokerto mengetahui baya merokok. Seperti dalam Anggraheny, H. D. et al(2019) warga harus mengetahui tentang bahaya merokok dan dapat mengatasi perilaku merokok. Berdasarkan hasil observasi terhadap kondisi yang terjadi pada warga Dusun III Desa E Wonokerto didapatkan data mengenai masalah kesehatan di daerah tersebut sebanyak 30 yang masih merokok aktif. Diketahui Bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh telah dirasakan banyak orang serta efek- efek yang ditimbulkan oleh rokok sudah diketahui dengan jelas. Banyak penelitian membuktikan kebiasaan merokok menyebabkan timbulnya berbagai penyakit dalam tubuh, seperti penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring, tekanan darah tinggi, impotensi serta gangguan kehamilan dan cacat janin. Bahaya rokok bukan hanya dirasakan dan ditunjukkan. bahaya rokok juga bukan hanya ditunjukkan bagi perokok aktif saja tetapi juga bagi orang-orang yang bukan perokok yang dimana menghirup asap rokok yang berada disekitar perokok (perokok pasif) dan justru efek yang di terima dari perokok pasif akan jauh lebih berbahaya dari perokok aktif (Oberget et al., 2010) Menurut Ida, S. Et al, 2019 menyatakan bahwa bahayanya rokok bagi kesehatan mereka dan orang sekitarnya, segera. meninggalkan kebiasaan merokoknya, supaya kesehatan mereka tetap terjaga dan nantinya menjadikan tubuh mereka sehat, bugar dan terhindar dari penyakit yang mengancam jiwa masyarakat. Menurut Riqi, M. et al. (2022), menyatakan Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi perilaku merokok antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, norma sosial, akses terhadap rokok, peran keluarga, petugas kesehatan, serta lingkungan atau pemerintah terhadap perilaku merokok. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah kurangnya kesadaran dan sikap negatif masyarakat tentang bahaya merokok, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Dusun III Desa E Wonokerto Kegiatan ini sebagai suatu kegiatan yang dipandang sangat penting agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya asap rokok. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 09 Juni 2025 jam 11:00 - 12:00 wib di posko KKN dan dilakukan dengan cara penyuluhan kepada bapak-bapak dengan menggunakan media leaflet. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab antara pengisi materi dan peserta. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan: Tim pelaksana membagikan lembar pre- test kepada warga yang isinya terkait dengan materi penyuluhan, pada kegiatan penyuluhan ini menggunakan media Slideshow Presentation yang didalamnya berisi materi mengenai Program STAR (Sehat Tanpa Asap Rokok) Mengenai Bahaya Rokok bagi Perokok Aktif dan Pasif” di Desa E. Wonokerto yang ditampilkan melalui bantuan perangkat keras proyektor agar memudahkan warga untuk dapat melihat materi secara jelas. Kegiatan edukasi atau penyuluhan dilaksanakan secara luring mengenai mengenai bahaya rokok

bagi perokok aktif dan pasif. Tim pelaksana membagikan post-test untuk mengukur pengetahuan dan sikap warga apakah mengalami peningkatan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana kita ketahui Informasi tentang bahaya rokok bagi kesehatan sangatlah penting untuk diketahui oleh masyarakat luas. Rokok merupakan suatu benda yang sudah tak asing bagi kita. Zaman Sekarang ini merokok sudah menjadi kebiasaan yang sangat umum dan meluas di masyarakat. Bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh telah dirasakan banyak orang dan efek-efek yang ditimbulkan pun sudah diketahui dengan jelas. Merokok sangat berbahaya bagi kesehatan, rokok salah satu penyebab kematian utama di dunia dan merupakan satu-satunya produk legal yang membunuh hingga setengah penggunaannya. Maka dari itu pencegahan lebih baik dari pada pengobatan. Jadi mulai dari sekarang kita harus bisa mengurangi merokok. Karena banyak dampak negatifnya dari pada dampak positifnya. Karena bahaya dari rokok bagi kesehatan sudah tidak diragukan lagi. Banyak penyakit yang dapat muncul dari rokok. Apabila hal ini dibiarkan terus berlangsung, maka akan mengakibatkan permasalahan yang serius pada kesehatan tubuh manusia. Dan seharusnya masyarakat sadar akan bahaya merokok bagi kesehatan tubuh mereka.



Gambar 1 dan 2 Penyuluhan kesehatan tentang bahaya asap rokok di dusun III desa E. Wonokerto

Kehidupan manusia, dimana banyak ditemukan perilaku merokok baik di dalam lingkungan rumah maupun di lingkungan luar rumah. Pada laki-laki cenderung banyak ditemukan perilaku merokok, padahal mereka berperan sebagai kepala keluarga yang didalam rumah tangganya dapat menjadi role model bagi anak-anaknya. Rokok merupakan benda yang sudah familiar di masyarakat. Dari masyarakat kalangan bawah, atas, anak kecil maupun orang dewasa jelas mengenal apa itu rokok. Rokok berupa benda berbahan dasar tembakau kering yang dilinting pada selembar kertas. Merokok merupakan suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari dan bagian dari kebutuhan yang tidak dapat dihindari bagi individu yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Rokok merupakan salah satu faktor risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku merokok adalah dengan memberikan edukasi tentang bahaya merokok kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan sudah dilakukan oleh pihak Puskesmas, namun berdasarkan hasil wawancara pada beberapa warga, warga menganggap kegiatan penyuluhan tersebut hanya sebagai formalitas dan cenderung kurang menarik. Sehingga pesan edukasi yang ingin disampaikan terhadap warga menjadi tidak tersampaikan dengan baik. Kegiatan penyuluhan dengan metode yang lebih interaktif seperti menggunakan video, poster, dan diskusi interaktif akan meningkatkan pengetahuan. Kemudian mahasiswa membagikan post-test kepada para warga dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan warga setelah diberikannya materi penyuluhan. Dari hasil pre test yang telah dilakukan di dapatkan bahwa pengetahuan Dari hasil post test di atas dapat di simpulkan setelah melakukan kegiatan penyuluhan masyarakat menjadi meningkat dan tahu bahaya tentang asap rokok dilingkungan sekitar.

SIMPULAN

Dengan penyuluhan tentang bahaya asap rokok dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat. Peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan kesediaan untuk berbagi informasi dengan orang lain menjadi indikasi keberhasilan penyuluhan ini. Di harapkan masyarakat, kader, berkordinasi dan diperlukan pengetahuan petugas kesehatan yang cukup untuk dapat membantu dan membina terutama bagi masyarakat khususnya bapak-bapak menerapkan pola hidup sehat dan juga diharapkan bagi masyarakat agar pengetahuan yang didapatkan dalam kegiatan penyuluhan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Diharapkan untuk puskesmas setempat agar tetap melaksanakan gerakan anti rokok, serta diharapkan pada kawasan tertentu terdapat peringatan jelas mengenai kawasan tanpa rokok di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheny, H.D., Novitasari, A., 2019. Upaya Mengatasi Perilaku Merokok dengan Penyuluhan Bahaya Merokok di Kelurahan Rejosari Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unismuh 2*, 143–147.
- Kadar, J.T., Respati, T., Siska, N.I., 2017.
- Kaniawati, E.D., Badriah, D.L., Wahyuniar, L., Susianto, S., Ropii, A., 2021. Hubungan tingkat pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok Mahasiswa Laki-Laki di Fakultas Kedokteran. *Bandung Meeting on Global Medicine & Health 1*, 60–67
- Kaniawati, E. D., Badriah, L., Wahyuniar, L., Susianto, Ropi, A. (2021). Pengaruh Intervensi Health Belief Model Dan Seft Terapi Terhadap Perilaku Merokok Pada Kelompok Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat Rotusu (Rokok Untuk Susu Dan Protein Lainnya) Di Kecamatan Rancah 2020. *Journal Of Public Health Inovation*
- Prihatiningsih, D., Devhy, N.L.P., Purwanti, I.S., Bintari, N.W.D., Widana, A.G.O. (2020). Pengaruh Edukasi Kesehatan Bahaya Rokok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate 11*, 1.
- Sari, R. kartika, Zulaikhah, S.T., PH, L., 2019. Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kesehatan 3*, 50–58.
- Sulastri, S., Rindu, R., (2019). Perbedaan Pengetahuan Perokok Aktif Dan Perokok Pasif Tentang Bahaya Rokok. *Articel 9*, 85–94
- Amira, I., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan tentang bahaya merokok pada siswa SMAN 2. *Media Karya Kesehatan, 2*, 23–27.
- Anggraheny, H. D., & Novitasari, A. (2019).
- Kaniawati, E.D., et al. (2021). Pengaruh Intervensi Health Belief Model Dan Seft Terapi Terhadap Perilaku Merokok Pada Kelompok Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat Rotusu (Rokok Untuk Susu Dan Protein Lainnya) Di Kecamatan Rancah 2020. *Journal of Public Health Innovation 2*, 76–92.
- Oberg, M. Et al. (2010). Articles Worldwide Burden of Disease from Exposure to Second - Hand Smoke : A Retrospective Analysis of Data from 192 Countries. *The Lancett. 6736(10)* : 1–7.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) . (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. www.kemendes.go.id. Diakses :02 Oktober 2020.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) . (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. www.kemendes.go.id. Diakses :02 Oktober 2020.
- Rifqi, M. et al. (2022). Program Star (Sehat Tanpa Asap Rokok) Penyuluhan Mengenai Bahaya Rokok Bagi Perokok Aktif Dan Pasif. *SELAPARANG, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6* (3)
- Harahap, F. D. (2024). Penyuluhan Kesehatan Tentang Manfaat Pentingnya Hidup Tanpa Rokok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, 4*(3)